BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah dimana seorang wanita dinyatakan memiliki janin yang sedang tumbuh atau berkembang didalam rahimnya, disetiap perkembangan kehamilan disebut fase kehamilan. Menurut Suririnah (2008) fase kehamilan terbagi menjadi trimester, trimester pertama (Minggu ke 0-12) adalah dimana dari pembuahan sel telur dan organ-organ penting bayi terus bertumbuh dan aktivitas otak sangat tinggi, trimester kedua (Minggu ke 12-24) sudah dapat dilakukan pengecekan pada bayi dan semua indra sudah dapat berfungsi, trimester ketiga (Minggu ke 24-40) semua organ bayi sempurna dan menunjukan aktivitas motorik. Trimester pertama adalah trimester yang paling rentan dan paling lemah dari trimester-trimester lainnya, tapi bukan berarti setelah melewati trimester pertama dan menjalani ke trimester berikutnya ibu hamil tidak menjaga kandungannya karena setiap hari bayi dalam kandungan selalu berkembang dan tumbuh. Ibu hamil harus selalu menjaga kondisi tubuh dan kandungan, salah satunya dengan cara memilih asupan makanan yang tepat, karena makanan adalah salah satu faktor yang mendukung tumbuh kembang bayi dalam kandungan.

Makanan biasanya berasal dari hewan dan tumbuhan lalu diolah menjadi makanan, tetapi sekarang banyak terjadi fenomena dalam makanan, yaitu banyaknya makanan yang tidak mengandung jumlah nutrisi dan gizi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh, bahan tambahan yang dimasukan kedalam makanan seperti bahan pengawet, pewarna makanan. Bila dikonsumsi dengan jumlah yang banyak dapat berdampak buruk bagi kesehatan dan sangat berbahaya pula bila dikonsumsi oleh ibu hamil karena sangat berpengaruh terhadap calon bayi

Dampak buruk yang ditimbulkan dari makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil terhadap calon bayi salah satunya adalah autisme. Menurut Winarno (2013) autisme merupakan kelainan yang terjadi pada anak yang tidak mengalami perkembangan normal khususnya dalam hubungan dengan orang lain, dan juga

menurut Wilson (2013) semua anak yang mengalami autisme pada saat lahir dalam kondisi kekurangan gizi atau gizi yang kurang seimbang, hal ini dapat berhubungan dengan nutrisi atau makanan yang dikonsumsi ibu hamil. Autisme tidak hanya disebabkan dari makanan yang dikonsumsi ibu hamil saja, banyak faktor yang dapat menyebabkan autisme pada anak, salah satu cara untuk mencegah autisme pada anak dari beberapa faktor yang dapat menyebabkan anak autis adalah dengan ibu hamil harus memilih makanan dan juga menjaga kandungan dari makanan tersebut agar tidak terjadi hal buruk terhadap calon bayi.

Berdasarkan wawancara sebelumnya yang dilakukan di kota Bandung di Komplek Margahayuraya saat ini ibu hamil masih kekurangan informasi tentang makanan yang dikonsumsi dapat berdampak buruk terhadap calon bayi dan makanan apa saja yang dapat berdampak buruk terhadap calon bayi. Ibu hamil kurang mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan dalam pencegahan autisme pada anak. Beberapa ibu hamil kurang aktif dalam mencari informasi mengenai pengaruh makanan terhadap calon bayi maupun pada ibu hamil itu sendiri, dan beberapa ibu hamil lebih mempercayai pengalaman orang-orang terdahulu tentang semua makanan dapat dimakan dalam masa kehamilan, dari pada melihat perkembangan makanan yang sekarang sudah berbeda dengan dahulu sehingga kurang mencari informasi, ada pun informasi tentang pengaruh makanan terhadap calon bayi lebih bersifat diragukan atau kurang dapat dipercaya karena bersumber dari blog yang kurang jelas dan kurang lengkap, kemudian informasi dari dokter pun masih kurang lengkap, dan tidak semua orang datang ke dokter untuk memeriksa kandungan.

Topik “Upaya Ibu Hamil Dalam Pencegahan Autisme Pada Anak Melalui Makanan” dipilih karena untuk memberikan informasi terhadap masyarakat terutama ibu hamil tentang makanan dapat berpengaruh dan juga dapat berdampak buruk terhadap calon bayi, yang mengakibatkan autisme pada anak, serta agar ibu hamil lebih memilih makanan disaat masa kehamilan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah seperti berikut :

- Wilson (2013) semua anak yang mengalami autisme pada saat lahir dalam kondisi kekurangan gizi atau gizi yang kurang seimbang.
- Ibu hamil lebih mempercayai pengalaman-pengalaman orang terdahulu, tentang semua makanan dapat dimakan dalam masa kehamilan.
- Banyaknya ibu hamil yang kurang aktif dalam mencari informasi, tentang makanan apa saja yang berdampak buruk terhadap calon bayi, dan upaya apa yang dapat dilakukan dalam pencegahan autisme pada anak.
- Adapun informasi terkait masih bersifat diragukan, karena sumber informasi tersebut dari blog yang kurang jelas dan kurang lengkap, kemudian informasi dari dokter masih kurang lengkap, serta tidak semua orang pergi ke dokter untuk memeriksakan kandungan.

1.3 Rumusan Masalah

Semakin meningkatnya jumlah anak autis yang terlahir pada saat ini, serta kurangnya informasi tentang makanan dapat memiliki dampak yang buruk terhadap kandungan. Maka rumusan masalah yang diambil seperti:

“Bagaimana memberi informasi kepada ibu hamil, tentang upaya ibu hamil dalam pencegahan autisme pada anak.melalui makanan”

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan autisme pada anak, maka dari itu pembahasan akan dibatasi hanya pada salah satu faktor yang dapat menyebabkan autisme pada anak, yaitu makanan yang dikonsumsi oleh ibu pada saat kehamilan.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini sesuai dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah. Maka tujuan perancanganya adalah untuk menambah informasi kepada ibu hamil,

tentang upaya ibu hamil dalam pencegahan autisme pada anak melalui makanan, dan memberikan informasi lebih tentang pegaruh makanan dan makanan apa saja yang dapat berdampak autisme bila dikonsumsi pada saat kehamilan, sehingga ibu hamil lebih memilih makanan yang akan dikonsumsi.